



UNIVERSITAS TERBUKA

PIDATO REKTOR

**PENGANTAR KEBIJAKAN
PENGEMBANGAN UNIVERSITAS TERBUKA**

**CATATAN PENTING REKTOR
UNTUK MEMBANGUN UT MASA DEPAN**

143

Rektor UT

Pondok Cabe
25 - 28 agustus 2008

PENGANTAR

Memperhatikan berbagai capaian UT selama ini serta mengantisipasi berbagai perubahan yang sedang terjadi di berbagai aspek kehidupan organisasi, UT memandang perlu menata dan melakukan berbagai penyesuaian untuk semakin memantapkan diri menjadi salah satu Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) unggulan di Asia dan Dunia.

Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) UT tahun 2008 merupakan salah satu wujud upaya penyesuaian yang dilakukan oleh UT agar dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatannya dengan berdasarkan pada perubahan yang berkembang saat ini. Tema yang dipilih untuk Rakornas tahun 2008 adalah "Menyongsong UT sebagai PTJJ Unggulan di Asia tahun 2010".

Berkaitan dengan tema tersebut, berikut ini adalah pidato Rektor dan bahan-bahan kebijakan UT di masa mendatang yang disusun perbidang kebijakan, yaitu Bidang Akademik, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bidang Operasional, serta Bidang Kerjasama.



**PIDATO REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA
PADA ACARA PEMBUKAAN RAKORNAS UT II,
27 AGUSTUS 2008**

***"MENYONGSONG UT SEBAGAI PTJJ
UNGGULAN DI ASIA TAHUN 2010"***

PONDOK CABE, 25-28 AGUSTUS 2008



**Pidato Rektor
Pada Acara Pembukaan Rakornas UT
27 Agustus 2008**

**MENYONGSONG UT SEBAGAI PTJJ UNGGULAN DI ASIA
TAHUN 2010**

Saudara-saudara Pimpinan Universitas Terbuka,

- Para Pembantu Rektor, para Dekan dan Pembantu Dekan, Direktur dan Asisten Direktur PPs, para Ketua Lembaga, Para Ketua Biro, Kepala Pusat, serta Para pejabat Eselon III di lingkungan UT yang saya hormati
- Para kepala UPBJJ UT serta para Koordinator, Kasubag, Bendahara dan staf IT yang saya hormati

Yang kami hormati, para tamu undangan,

- Para pejabat Dinas Provinsi Kalimantan Timur, Bapak H. Syafruddin Pernyata, serta Bapak H. Musyahrin,
- Para pejabat dari Kabupaten Kutai Timur Ibu Hj. Hajrat Husin, Bapak Roma Malau, Bapak Robi Sugara, Bapak Dodi Hermawan, dan Bapak Eko Purwoko.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk semuanya.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi kita kesehatan

serta kekuatan sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul di Kantor Pusat Universitas Terbuka (UT) Pondok Cabe.

Perkenankanlah saya mengucapkan selamat datang kepada seluruh undangan dan peserta Rakornas. Rangkaian mata acara Rakornas ini telah diawali dengan workshop dan pelatihan untuk Para Kepala UPBJJ, Koordinator, Kasubag, dan staf ICT dari semua UPBJJ di Indonesia sebagai pembekalan wawasan, ilmu, dan keterampilan sehingga pelayanan kita kepada mahasiswa dapat ditingkatkan terus. Selama Rakornas ini kita ingin saling bertukar pikiran dan pengalaman untuk merumuskan upaya-upaya strategis kita pada masa yang akan datang menyongsong UT menjadi salah satu PTJJ unggulan di Asia tahun 2010 dan di tingkat dunia pada tahun 2020.

Prestasi yang telah dicapai dan penghargaan yang telah diraih UT sampai saat ini merupakan hasil sebuah perjalanan panjang kita bersama selama tiga windu. Walaupun kita telah bekerja siang dan malam, bahkan seringkali sampai hari Sabtu dan Minggu, kekurangan disana-sini mungkin masih terjadi dalam perjalanan sistem organisasi kita. Tapi saya yakin bahwa dengan tekad yang baik dengan dibarengi sikap jujur dan terbuka dari seluruh pegawai UT, maka perbaikan yang positif dan berkelanjutan bisa kita dilakukan.

Upaya-upaya konsolidasi ke dalam organisasi (*intenal management*) yang maksimal telah mendorong terjadinya peningkatan kinerja UT secara keseluruhan, baik dibidang akademik, administrasi umum dan keuangan, operasional, maupun bidang kerjasama. Diharapkan bahwa dengan ini semua, kita senantiasa dapat mempertahankan bahkan meningkatkan mutu kinerja kita sehingga akan mampu mempertahankan capaian-capaian UT selama ini.

Namun upaya kita untuk menyongsong UT sebagai PTJJ unggulan di tingkat Asia dan dunia ini tidak cukup hanya melalui peningkatan kinerja internal kita. Untuk mewujudkan visi UT tersebut, kita juga harus meningkatkan kerjasama atau *networking* dengan organisasi ternama yang bergerak di bidang pengembangan PTJJ, baik ditingkat nasional, regional maupun internasional. Dan UT melalui berbagai macam kerjasama telah menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan berbagai organisasi dunia PTJJ.

Hadirin yang berbahagia

Saya sangat menyadari bahwa prestasi UT selama ini adalah akumulasi dari upaya-upaya yang maksimal dan terus menerus dalam meningkatkan kinerja melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait, baik pemerintah daerah, maupun dengan perguruan tinggi serta dan lembaga/organisasi lain yang bergerak dibidang pendidikan.

Oleh karena itu, marilah saudara-saudara semuanya, kita bersama-sama serta bahu membahu berupaya untuk tetap memelihara bahkan terus meningkatkan capaian-capaian UT pada masa yang akan datang.

Saya mengucapkan selamat bekerja kepada para pimpinan UT serta seluruh peserta Rakorna yang dalam beberapa hari kedepan akan mendiskusikan banyak hal penting untuk kemajuan UT dimasa mendatang.

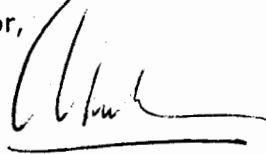
Sekali lagi, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kehadiran para Kepala Dinas Pendidikan dan pimpinan daerah pada kesempatan ini. Semoga dimasa mendatang kita dapat terus menjalin kerjasama yang baik seperti yang telah tercapai selama ini.. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa,

menjadikan kerja keras kita sebagai amal shaleh yang berpahala tinggi di hadapan-Nya.

*Wabillahitaufik walhidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jakarta, 27 Agustus 2008

Rektor,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Atwi Suparman', written over a horizontal line.

Prof. Dr. Atwi Suparman

NIP. 130 327 898



UNIVERSITAS TERBUKA

MEMBANGUN UT MASA DEPAN

MEMBANGUN UT MASA DEPAN

Perjalanan UT selama tiga masa windu telah menunjukkan berbagai prestasi baik tingkat nasional maupun internasional serta keberhasilan lainnya yang cukup mendasar dalam hal peningkatan internal manajemen dan kepercayaan masyarakat. Prestasi serta keberhasilan ini hendaknya terus dipelihara.

Namun demikian, pemahaman kita mengapa UT berhasil dalam meraih semua prestasi ini sangat penting untuk dimiliki, sehingga kita akan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan semua keberhasilan yang telah UT raih selama ini. Berikut ini adalah catatan penting yang dapat dipertimbangkan untuk mempertahankan segala prestasi UT yang telah dicapai serta membangun UT masa depan.

1. Modal Dasar UT

Modal dasar UT adalah kekayaan UT yang tidak ternilai, tidak boleh hilang, dipindah tangankan atau dijual karena sangat menentukan dalam hidup-mati UT pada masa yang akan datang.

1. Pengetahuan/keterampilan dan pengalaman mengelola PTJJ di Indonesia selama 24 tahun, menerapkan konsep TQM (*zero defect, focus on the customers, continous progress, responsibility shared by all*) dan *Good Governance* (akuntabel, transparan, adil, taat hukum, demokratis, efektif, dan efisien) secara konsisten.
2. Bahan ajar/modul dan Bank Soal berkualitas tinggi.
3. Tenaga praktisi profesional, penuh waktu sebagai pengelola dengan sistem penghargaan yang memadai (*remunerasi*)

4. Jaringan operasional sampai ke pelosok tanah air/kecamatan berupa kantor-kantor UPBJJ, tempat-tempat penyelenggaraan tutorial dan ujian, PTN dan PTS sebagai sumber penulis bahan ajar, bahan ujian, tutor, dan pengawas ujian, serta sentra-sentra pemeriksaan bahan ujian.
5. Sismintas, penilaian kinerja pegawai, dan ISO systems.
6. Kunjungan Pimpinan UT ke unit pada pertengahan tahun dan penilaian kinerja unit setiap tahun.
7. Infrastruktur dan sarana kerja Kantor Pusat dan UPBJJ yang mencukupi kebutuhan.
8. Sistem pengelolaan keuangan yang terdekonsentrasi ke unit-unit dan UPBJJ yang didukung oleh Tim-tim pengadaan barang dan jasa dengan menganut prinsip-prinsip sebagai berikut: tiga fokus pengembangan UT, perencanaan yang *bottom up and top down*, penggunaan dan pertanggungjawaban tahunan yang sesuai dengan peraturan Pemerintah.
9. Sistem operasional (*marketing/sosialisasi*, registrasi, pendistribusian bahan ajar, tutorial dan ujian) pencitraan, humas dan kerjasama.
10. SPP yang tetap murah.
11. Menghindari upaya memperbanyak dan memperbaharui kurikulum serta matakuliah baru.

2. Ancaman terhadap Leadership dan Manajemen yang perlu dicegah dan diwaspadai

1. Perkoncoan (kolusi) dan perbedaan perlakuan (ketidakadilan)
2. Kelemahan dalam penggunaan dana, pemborosan (*inefisiensi*), dan kesalahan dalam pertanggungjawaban.

3. Keraguan dan ketidaktegasan pimpinan yang mengakibatkan ketidakpastian dalam manajemen dan mengundang sikap anarkhis dari pegawai.
4. Kurang mendayagunakan *feedback system* dan *follow up* nya sedini mungkin.
5. Menciptakan kecemburuan sosial di kalangan pegawai yang berasal dari perilaku sosial yang menonjolkan perbedaan yang besar dalam kesejahteraan, pergaulan yang elitis (hanya terbatas antar kalangan "atas" saja) dari pimpinan sehingga menjauhkan rasa kebersamaan antara pimpinan dan pegawai.
6. Penggunaan ICT yang tidak mempertimbangkan keterbatasan aksesibilitas mahasiswa.

3. Tantangan Terberat

1. Pertanggungjawaban keuangan yang sesuai dengan ketentuan pemerintah, namun tidak sekedar menuruti temuan Tim Pemeriksa sehingga menghambat daya serap.
2. Konsistensi dan keadilan dalam penjatuhan sanksi bagi setiap pegawai termasuk sanksi bagi diri pimpinan sendiri atas pelanggaran terhadap peraturan dan etika kepegawaian.
3. Mempertahankan remunerasi dengan menaikkannya setiap tahun, minimal sebesar laju inflasi.

4. Pengembangan Masa Depan

1. Peningkatan penggunaan ICT yang terkendali selaras dengan perkembangan infrastruktur, kemampuan ekonomi mahasiswa dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa,

khususnya pelaksanaan tutorial *online*, ujian *online* dan *e-library* bagi semua mahasiswa yang punya akses.

2. Komunikasi manajemen dengan *video conference* antara UT Pusat dan UPBJJ.
3. Bank soal yang kaya dan selalu relevan dengan Bahan Ajar.
4. Bahan ajar VCD yang berkualitas tinggi dan bersifat integratif dengan bahan cetak, bukan sekedar suplemen.

5. Peran UT di Tingkat Internasional

Di samping pemahaman kedalam tentang UT, sangat perlu juga kita memiliki pemahaman yang baik tentang peran UT dalam usaha pengembangan PTJJ di tingkat internasional. Hal ini seiring dengan kepercayaan lembaga-lembaga PTJJ lain yang semakin besar terhadap UT. Kepercayaan yang semakin besar membawa citra UT semakin besar pula, terutama ditingkat internasional. Dengan demikian, diharapkan bahwa dengan citra dan kepercayaan yang semakin besar terhadap UT, maka networking dan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait dalam upaya membangun UT ke depan bisa dibangun dengan lebih baik lagi. Berikut ini adalah beberapa institusi PTJJ regional dan internasional dimana peran dan andil UT didalamnya cukup besar.

International Council for Open and Distance Education (ICDE)

ICDE merupakan jaringan internasional bagi organisasi-organisasi di dunia yang bergerak dibidang pengembangan pembelajaran jarak jauh dengan memperhatikan keunikan pengetahuan dan pengalaman dari masing-masing para anggota di seluruh dunia, serta keahlian masing-masing anggota dalam mengembangkan dan menggunakan

teknologi mutakhir dibidang PTJJ. Pembelajaran Fleksibel (*flexible learning and teaching*) menjadi salah satu fokus penting bagi pengembangan PTJJ oleh ICDE.

Tujuan utama ICDE adalah membangun kerjasama dan kesepahaman antar-budaya (*intercultural co-operation and understanding*) di kalangan para anggota di seluruh dunia melalui upaya pengembangan pembelajaran fleksibel. Dengan demikian, para anggota ICDE memiliki kesempatan berharga dalam mengikuti perkembangan yang aktual dalam bidang pendidikan jarak jauh, terutama dibidang pembelajaran fleksibel, termasuk e-Learning and dan PTJJ. Sejak tahun 1995, pentingnya *online* atau *virtual learning* telah dibahas oleh ICDE.

ICDE didirikan pada tahun 1938, dengan sekretariat permanen yang ditetapkan di Oslo, Norwegia, sejak tahun 1988. Sejak tahun 60-an, ICDE telah berkerja sama dengan badan pendidikan sedunia, UNESCO, dalam bidang kegiatan yang sangat luas.

Peran UT sejak tahun 2006 menjadi sangat penting di ICDE, yaitu sebagai anggota Board of Trustee. Partidipasi UT dan anggota lainnya dalam bidang PTJJ diwadahi dalam dua kegiatan penting ICDE, yaitu ICDE SCOP Meeting, yaitu wadah bagi para pimpinan PTJJ di seluruh dunia untuk bertemu dan bertukar pikiran mengenai pengembangan sistem dan pendekatan PTJJ. Wadah lainnya adalah ICDE Global Forum, yaitu wadah pertemuan ilmiah dibidang PTJJ antara para anggota ICDE di seluruh dunia. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi ajang bagi para pimpinan dan anggota serta pemerhati PTJJ untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan tentang kunci-kunci keberhasilan PTJJ dan tantangan dalam pembangunan PTJJ.

SEAMEO

SEAMEO adalah organisasi yang dibentuk sebagai forum komunikasi diantara para menteri pendidikan se-Asia Tenggara. SEAMEO didirikan pada tanggal 30 November 1965 dengan tujuan meningkatkan kerjasama dibidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya di wilayah Asia Tenggara. SEAMEO bermarkas di Bangkok, Thailand.

Dengan dukungan SEAMEO, Pada tanggal 27 Februari 1997, UT bersama-sama dengan Pusat Teknologi Komunikasi (Pustekkom), Biro Kerjasama Luar Negeri - DepDikNas, dan Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia (IPTPI) mendirikan SEAMOLEC, yaitu pusat pengembangan pembelajaran jarak jauh di Asia Tenggara. Tujuan awal pendiriannya adalah untuk membantu sekolah-sekolah konvensional yang secara nasional dianggap tidak akan mampu memenuhi target pemerataan pendidikan nasional (*Education for All*). Diharapkan bahwa kehadiran SEAMOLEC menjadi partner UT dalam usaha meningkatkan profesional pendidikan terbuka dan jarak jauh di Indonesia.

AAOU

AAOU adalah asosiasi bagi para perguruan tinggi penyelenggara pendidikan jarak jauh di Asia. AAOU didirikan pada tahun 1987, dimana UT merupakan salah satu dari anggota pendirinya. AAOU didirikan sebagai wahana para anggotanya untuk bertukar pikiran dan pengalaman dalam usaha mengembangkan sistem dan metode mutakhir dalam pendidikan jarak jauh. Saat ini AAOU beranggotakan 76 perguruan tinggi yang bergerak dibidang pendidikan jarak jauh

Dengan terpilihnya UT sebagai anggota eksekutif AAOU, dimana Prof. Atwi Suparman sebagai President, dan

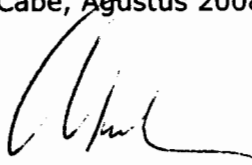
Prof. Tian Belawati sebagai Sekretaris Jenderal, peran UT menjadi semakin besar dan nyata dalam pengembangan pendidikan terbuka dan jarak jauh di Asia. Peningkatan komunikasi dan kerjasama diantara anggota AAOU menjadi semakin intensif. Salah satu kegiatan kerjasama yang saat ini sedang dirintis adalah pembukaan Asean Studies Program, dimana UT bertindak sebagai leading institution. Kaitannya dengan program tersebut, UT telah memprakarsai pertemuan formal pertama Program Asean Studies yang dihadiri oleh para pakar pendidikan jarak jauh di Asia Tenggara.

Peran dan kontribusi UT lainnya dalam usaha pengembangan pendidikan terbuka dan jarak jauh nampak sekali dari partisipasi aktif UT pada pertemuan-pertemuan ilmiah internasional, yang diselenggarakan di antaranya oleh Commonwealth of Learning (COL) and Lembaga PBB yang bergerak dibidang Pendidikan dan Budaya (UNESCO).

Dari paparan di atas, jelas sekali bahwa UT telah lama berperan aktif dan berkontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan terbuka dan jarak jauh, baik di tingkat nasional, regional Asia Tenggara dan Asia pada umumnya, maupun internasional. Peran serta kontribusi tersebut bisa menjadi salah satu modal penting bagi UT untuk menjadi PTJJ unggulan di Asia dan Dunia, sebagaimana telah kita sama-sama sepakati sebagai visi UT saat ini.

Pondok Cabe, Agustus 2008

Rektor,



Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc.
NIP 130327898